DOKUMEN RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS 2021 - 2025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Banjarbaru, Maret 2021

Disusun Oleh:
Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Khusus,

Dr. H. Utomo, M.Pd

Disetujui Oleh:
Dekan FKIP

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR 1

BAB 1
ARAH KEBIJAKAN
1.1 Peran Strategis Program Studi S1 Pendidikan Khusus 2
1.2 Perumusan Rencana Strategis 2
1.3 Fungsi Rencana Strategis 3
1.4 Ruang Lingkup 3
1.5 Arah Kebijakan Pengembangan 3
A. Tatakelola Organisasi dan Manajemen 4
B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur 4
C. Mahasiswa dan Lulusan 4
D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran 5
1.6 Landasan Filosofis 5

BAB 2
VISI DAN MISI
2.1 Visi 6
2.2 Misi 6

BAB 3
EVALUASI DIRI
3.1 Kondisi Internal 7
A. Tatakelola Organisasi dan Manajemen 7
B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur 8
C. Mahasiswa dan Lulusan 9
D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran 10
3.2 Lingkungan Eksternal 11

BAB 4
RENCANA STRATEGIS
4.1 Perubahan Lingkungan Strategis 12
4.2 Isu-isu Strategis 12
4.3 Tujuan Strategis 13
4.4 Sasaran Strategis 13
4.5 Strategi Pencapaian 15

BAB 5
POKOK-POKOK DAN TAHAPAN
PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS 17

BAB 6
PENUTUP 25

PENGANTAR

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) telah melaksanakan Rencana Strategis 2016-2021 dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya. Dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan tersebut, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah menyusun Rencana Strategis 2021-2025. Demikian pula, sebagai penyelenggara program pendidikan akademik yang berada di bawah pengelolaan FKIP, Program Studi (Prodi) S1 Pendidikan Khusus juga telah melaksanakan Renstra 2016-2021 dengan berbagai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan tersebut menjadi perhatian dalam penyusunan Renstra Prodi S1 Pendidikan Khusus 2021-2025 ini.

Sama halnya dengan Renstra FKIP sebagai institusi pengelola, Renstra Prodi S1 Pendidikan Khusus 2021-2025 disusun berdasarkan pemikiran: *"melangkahlah pertama kali dengan pijakan yang tepat, sehingga setiap langkah berikutnya akan terbawa pada arah yang benar untuk sampai ke tujuan".* Berdasarkan pemikiran tersebut, penyusunan Renstra Prodi S1 Pendidikan Khusus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan hati-hati, melalui proses kajian ulang sebagai upaya *backward-trace* hasil analisis evaluasi diri terhadap sasaran dan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal.

Dalam rangka membangkitkan semangat seluruh pimpinan unit satuan kerja yang ada di FKIP untuk mencapai visi, misi, dan tujuan program studi, Renstra Prodi S1 Pendidikan Khusus 2021-2025 disusun di atas kredo yang sama dengan kredo institusi, yaitu bahwa "*Program Studi S1 Pendidikan Khusus adalah Program Studi yang Menginspirasi, Mencerdaskan, Memotivasi, Memedulikan, dan Memberdayakan".* Berdasarkan hal tersebut, diharapkan bahwa Prodi S1 Pendidikan Khusus dapat mendukung akselerasi transformasi Universitas Lambung Mangkurat menjadi pusat pengembangan lahan basah asia fasifik pada tahun 2027. Dengan berpedoman pada Renstra Prodi S1 Pendidikan Khusus 2021-2025, pengelolaan secara bertahap dan konsisten, tahun 2026 diharapkan Prodi S1 Pendidikan Khusus mampu menempatkan diri sebagai program studi bertaraf Nasional.

Renstra Prodi S1 Pendidikan Khusus 2021-2025 dimaksudkan menjadi dokumen resmi yang bermanfaat sebagai rujukan pokok atau sebagai panduan perumusan program kerja dalam rencana operasi tahunan program studi.

Banjarbaru, Maret 2021
Ketua Program Studi S1 Pendidikan Khusus,

Dr. H.Utomo, M.Pd.

BAB 1
ARAH KEBIJAKAN

Peran Strategis Program Studi S1 Pendidikan Khusus

Universitas Lambung Mangkurat sebagai perguruan tinggi merupakan *Human Resource Development Agent* yang memainkan peran penting dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia. Demikian pula Program Studi (Prodi) S1 Pendidikan Khusus sebagai penyelenggara program pendidikan akademik yang berada di bawah pengelolaan Universitas Lambung Mangkurat. Perubahan tatanan pergaulan ekonomi dan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan Prodi S1 Pendidikan Khusus pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki daya saing tinggi, khususnya di bidang Ke PLB an.

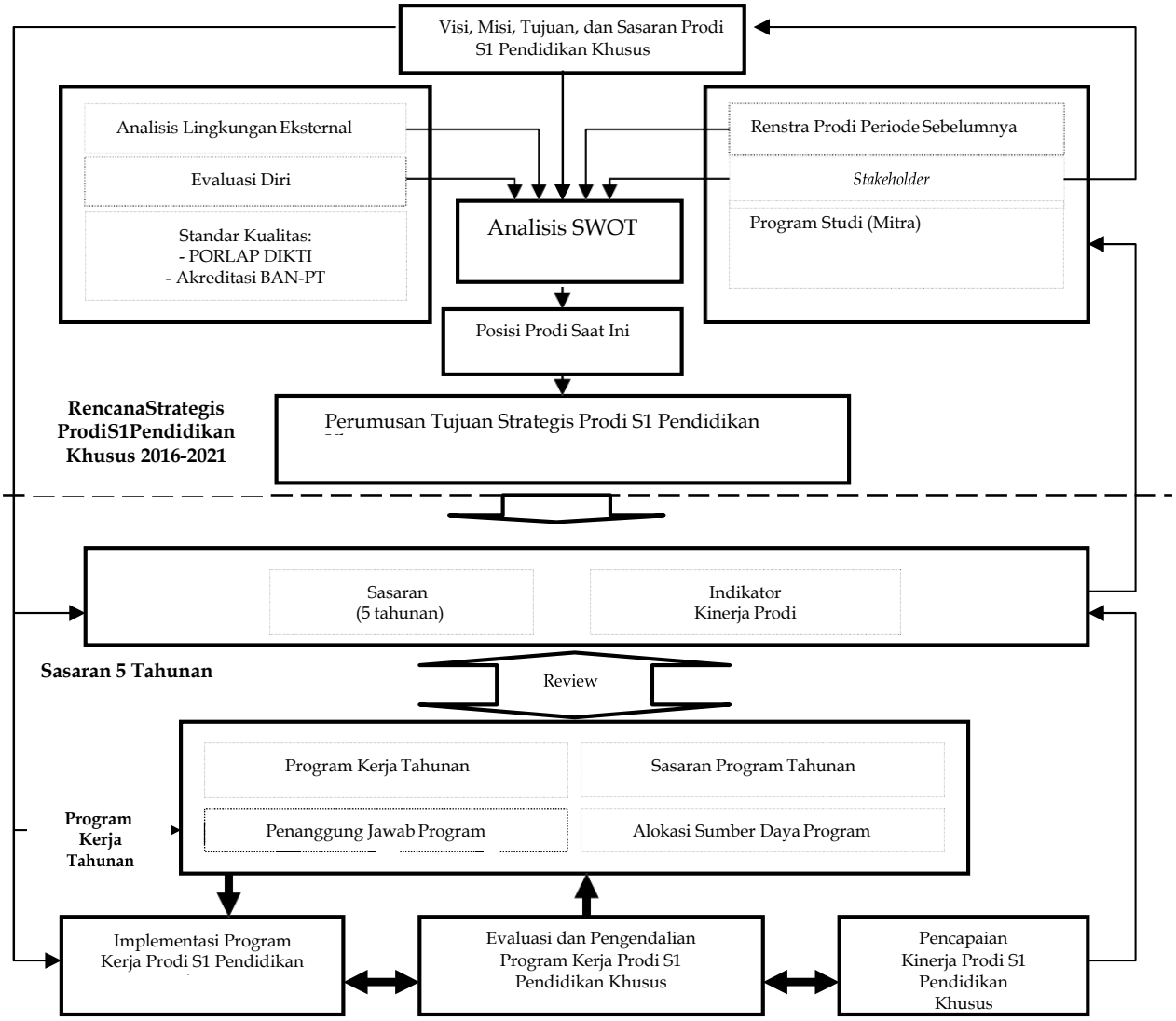
Prodi S1 Pendidikan Khusus bertekad ikut serta bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta trampil memanfaatkan ilmu ke PLB-an , untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik. Pada masa yang akan datang Prodi S1 Pendidikan Khusus berharap dapat menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan ilmu-ilmu ke PLB-an. Prodi S1 Pendidikan Khusus juga berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan ekonomi, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

Dengan adanya otonomi daerah, Prodi S1 Pendidikan Khusus memiliki peluang untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah. Kehadiran Prodi S1 Pendidikan Khusus sebagai penyelenggara pendidikan akademik di Universitas Lambung Mangkurat, diharapkan mampu mengemban misi memperluas akses pendidikan di bidang ke PLB-an. Strategi pemanfaatan sumber daya intelektual dalam komunitas akademik Prodi S1 Pendidikan Khusus yang lebih optimal memerlukan jaminan tata kelola dan manajemen program studi menuju kebijakan berbasis mutu, yang mencakup bidang pendidikan/pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat, melalui tridharma perguruan tinggi, Prodi S1 Pendidikan Khusus Universitas Lambung Mangkurat harus menjadi program studi yang dikenal memiliki reputasi handal.

Perumusan Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Prodi S1 Pendidikan Khusus 2021-2025 dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal program studi serta faktor lingkungan eksternal.

Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan Renstra Prodi S1 Pendidikan Khusus 2021-2025 adalah sebagai berikut (Gambar 1).



Gambar 1. Alur Pikir (Proses) Penyusunan Renstra Prodi S1 Pendidikan Khusu

Fungsi Rencana Strategis

Renstra Prodi S1 Pendidikan Khusus 2021-2025 berfungsi sebagai:

a. Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan masing-masing unit satuan kerja yang terkait denganProdi S1 Pendidikan Khusus dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi S1 Pendidikan Khusus.
b. Acuan utama atau pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja Prodi S1 Pendidikan Khusus.
c. Alat evaluasi atas kegiatan operasional Prodi S1 Pendidikan Khusus.

Ruang Lingkup

Renstra Prodi S1 Pendidikan Khusus 2021-2025 mencakup rencana pengembangan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan jalinan kerjasama yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh Prodi S1 Pendidikan Khusus.

1.5. Arah Kebijakan Pengembangan

Menjadi program studi yang andal dan bermartabat memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat. Pada tahun 2021, Prodi S1 Pendidikan Khusus diharapkan telah mampu menjadi program studi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut :

A. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Penyelenggaraan pendidikan akademik oleh Prodi S1 Pendidikan Khusus harus sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan :

a. *Sistem Pengelolaan Dana* yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi oleh program studi, sehingga mampu mendukung program pengembangan Universitas Lambung Mangkurat secara berkelanjutan;
b. *Monitoring dan Evaluasi Diri* secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
c. *Sistem dan Teknologi Informasi* yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur pada Prodi S1 Pendidikan Khusus harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Prodi S1 Pendidikan Khusus sesuai rencana.

Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

a. *Sumber Daya Manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya.
b. *Infrastruktur dan Fasilitas Akademik* yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya;

C. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Khusus sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan Prodi S1 Pendidikan Khusus, mereka seharusnya juga mampu membangun jejaring (*network)* dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan program studi dan institusi Universitas Lambung Mangkurat. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

a. Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Khusus dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian.
b. Peraturan akademik Prodi S1 Pendidikan Khusus yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
c. Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Khusus untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
d. Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni Prodi S1 Pendidikan Khusus untuk membangun jejaring antar mereka.

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kualitas lulusan Prodi S1 Pendidikan Khusus harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

a. Kurikulum Prodi S1 Pendidikan Khusus yang merujuk pada kualifikasi kurikulum KKNI yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
b. Penerapan kurikulum Prodi S1 Pendidikan Khusus dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
c. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi Prodi S1 Pendidikan Khusus dapat terukur dengan jelas.

1.6 Landasan Filosofis

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridarma perguruan tinggi, Rencana Strategis Prodi S1 Pendidikan Khusus lima tahun ke depan (2021-2025) dilandasi lima filosofi yang apabila dihayati oleh seluruh civitas akademika Prodi S1 Pendidikan Khusus akan memberikan semangat untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang unggul, mandiri dan berbudaya. Kelima filosofi ini dirumuskan dengan memperhatikan perspektif pengembangan Universitas Lambung Mangkurat menuju *world class university*, konsolidasi dan reformasi pendidikan tinggi, dan tuntutan peningkatan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola Prodi S1 Pendidikan Khusus yang dilandasi prinsip-prinsip *good university governance*. Kelima filosofi dasar Universitas Lambung Mangkurat adalah:

(a) Mengutamakan budaya akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, kebebasan ilmiah dan hak-hak asazi manusia;

(b) Mengutamakan kepuasan masyarakat (pelanggan eksternal) dan seluruh unsur manajemen (pelanggan internal) sebagai landasan dasar pengembangan program penjaminan mutu (*quality assurance*) yang memenuhi kebutuhan dan harapan yang berkembang secara dinamis;

(c) Menyelenggarakan manajemen Prodi S1 Pendidikan Khusus yang transparan, efisien, dan akuntabel, digerakkan oleh kepemimpinan yang profesional, melayani, berkualitas, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan;

(d) Memaksimumkan berbagai keunggulan Prodi S1 Pendidikan Khusus, baik akademik maupun non-akademik, dilandasi semangat kebersamaan; dan

(e) Mengutamakan semangat kerjasama Prodi S1 Pendidikan Khusus dengan unit satuan kerja lainnya dilandasi kepentingan intitusi yang lebih luas.

BAB 2
VISI DAN MISI

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra Prodi S1 Pendidikan Khusus Tahun 2021-2025. Visi dan misi Prodi S1 Pendidikan Khusus tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, Renstra Prodi S1 Pendidikan Khusus juga bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir.

Visi

Visi Universitas berdasarkan Renstra Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2021-2025 adalah Terwujudnya Universitas Lambung Mangkurat sebagai universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah. Sesuai dengan sifatnya sebagai lembaga kependidikan, maka FKIP Menyusun visi yaitu menjadi FKIP terkemuka dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran berlandaskan kearifan lokal lingkungan lahan basah tahun 2025. Berdasarkan Visi Universitas dan Fakultas maka Program Studi Pendidikan Khusus memiliki visi keilmuan *menjadi program studi yang terkemuka dalam mengembangkan keilmuan pendidikan khusus melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif berlandaskan pada kearifan lokal lingkungan lahan basah*.

Rumusan visi keilmuan program studi Pendidikan Khusus mengandung enam kata kunci utama, yaitu terkemuka, keilmuan pendidikan khusus, kolaboratif, partisipatif, kearifan lokal, dan lingkungan lahan basah. Uraian dari keenam kata kunci dalam rumusan visi keilmuan adalah sebagai berikut:

1. **Terkemuka:** paling baik (unggul, pandai, dan sebagainya) di antara yang lain-lain.
2. **Keilmuan Pendidikan Khusus:** bidang yang berfokus pada layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.
3. **Kolaboratif:** aktivitas untuk mencapai tujuan bersama.
4. **Partisipatif:** keterlibatan untuk mencapai tujuan bersama.
5. **Kearifan Lokal:** norma dan budaya yang ada di daerah tertentu.
6. **Lingkungan Lahan Basah:** daerah-daerah rawa, payau, lahan gambut, dan perairan.

Misi

Misi Universitas Lambung Mangkurat adalah:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan lingkungan lahan basah;
2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (good governance)
3. Mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
4. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter waja sampai kaputing

atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional;

5. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

Guna turut merealisasikan misi universitas tersebut, maka FKIP mengemban misi untuk:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul, berdaya saing, berkarakter dan profesional di berbagai bidang Pendidikan
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan pendidikan pada bidang lingkungan lahan basah
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pembangunan
4. Menyelenggarakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

Berdasarkan hal tersebut maka Program Studi Pendidikan Khusus memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan misi Universitas dan Fakultas dengan tujuan program studi sebagai berikut:

1. Menghasilkan tenaga pendidik dan non pendidik dalam bidang pendidikan khusus yang berkarakter, mandiri, kolaboratif, menguasai IPTEK, seni dan keterampilan.
2. Menghasilkan penelitian di bidang Pendidikan Khusus untuk mensukseskan pembangunan Pendidikan Khusus Regional Kalimantan dan Nasional.
3. Terlaksananya pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Khusus yang menjunjung tinggi nilai – nilai dan budaya di lingkungan lahan basah.
4. Terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak terkait dengan Pendidikan Khusus di tingkat regional, nasional maupun internasional.

BAB 3
EVALUASI DIRI

Evaluasi diri Prodi S1 Pendidikan Khusus pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu-isu pokok yang perlu ditanggulangi. Oleh karena itu, evaluasi diri Prodi S1 Pendidikan Khusus didasarkan pada analisis (1) kondisi internal dan (2) kondisi eksternal. Kondisi internal dikaji kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dikaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

3.1 Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan Prodi S1 Pendidikan Khusus menuju tahun 2025, kondisi internal Prodi S1 Pendidikan Khusus dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran.

A. Organisasi dan Manajemen

Kekuatan

(1) Unsur manajemen Prodi S1 Pendidikan Khusus, Pimpinan Universitas Lambung Mangkurat dan Pimpinan Perkumpulan Penyelenggara Pendidikan Nasional (Perpendiknas) selaku Badan Hukum Penyelenggara Universitas Lambung Mangkurat memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
(2) Keterpaduan kebijakan antara unsur manajemen institusi Universitas Lambung Mangkurat dan Perpendiknas merupakan dasar yang kuat bagi penyusunan program 5 (lima) tahun Prodi S1 Pendidikan Khusus ke depan. Keterpaduan kebijakan tersebut dapat memperkuat komitmen Prodi S1 Pendidikan Khusus untuk mendukung pengembangan organisasi yang sehat dan manajemen Prodi S1 Pendidikan Khusus yang bersih serta transparan.
(3) Universitas Lambung Mangkurat sudah memiliki Pusat Penjaminan Mutu. Keberadaan lembaga ini diharapkan dapat mendukung Prodi S1 Pendidikan Khusus untuk mengembangkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran.

Kelemahan

(1) Keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama Prodi S1 Pendidikan Khusus dengan unit satuan kerja di Universitas Lambung Mangkurat masih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergis, serta pelayanan prima kepada mahasiswa.
(2) Pola pikir *(mindset)* dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan Prodi S1 Pendidikan Khusus masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis.
(3) Sampai saat ini Prodi S1 Pendidikan Khusus masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa. Situasi ini terkait dengan masih lemahnya penerapan strategi untuk

mengakses berbagai sumber dana, baik dari dalam maupun luar negeri.

(4) Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri, baik swasta maupun pemerintah masih perlu dikembangkan secara optimal.

B. Sumber daya Manusia dan Infrastruktur

Kekuatan

(1) Prodi S1 Pendidikan Khusus memiliki dosen tetap dipilah dalam 2 kelompok, yaitu dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi berjumlah 8 orang, kemudian dosen tetap yang bidang keahliannya di luar Prodi berjumlah 23 orang dengan kualifikasi S2 (90,3%), dan 3 orang berkualifikasi S3 (9,7%). Dosen bergelar Profesor sebanyak 1 orang (3,2 %). Dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik profesional sebanyak 3 orang (9,7%). Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan Universitas Lambung Mangkurat menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.

(2) Minat dosen Prodi S1 Pendidikan Khusus untuk melakukan studi lanjut ke program doktoral relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan Prodi S1 Pendidikan Khusus.

(3) Pegawai dan tenaga kependidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Program Studi PLB berjumlah 61 orang dengan 22 orang berkualifikasi SMA (36,06 %), 8 orang berkualifikasi D2 (13,11%), 3 orang berkualifikasi D3 (4,91%), 23 orang berkualifikasi S1 (37,7%), 4 orang berkualifikasi S2 (6,5%), dan 1 orang berkualifikasi S3 (1,63%). Kondisi ini juga merupakan modal bagi pengembangan Prodi S1 Pendidikan Khusus sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.

(4) Prodi S1 Pendidikan Khusus telah menjalankan sistem dan teknologi informasi institusi Universitas Lambung Mangkurat yang mulai terintegrasi secara bertahap antar unit satuan kerja. Kondisi ini memungkinkan terpenuhinya kebutuhan informasi yang cepat *(real time)*, akurat, serta relevan dengan kebutuhan Prodi S1 Pendidikan Khusus dalam pengambilan keputusan dan pelayanan.

(5) Pada ruang kerja manajemen Prodi S1 Pendidikan Khusus telah tersedia 4 (empat) unit komputer yang telah terhubung pada sambungan internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai. Kondisi ini memungkinkan unsur manajemen Prodi S1 Pendidikan Khusus dapat mengakses informasi dari berbagai sumber dalam rangka meningkatkan kinerja.

(6) Pada seluruh area kampus Universitas Lambung Mangkurat telah tersedia sambungan *wi-fi* internet dengan kapasitas *bandwidth* memadahi, sehingga seluruh civitas akademika Prodi S1 Pendidikan Khusus dapat mengakses semua informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.

(7) Prodi S1 Pendidikan Khusus memiliki domain *website* yang merupakan bagian dari *website* institusi Universitas Lambung Mangkurat (unlam.ac.id) sebagai media penyebaran semua informasi penting berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi Prodi S1 Pendidikan Khususi kepada para *stakeholder*.

(8) Unit Penjaminan Mutu Universitas Lambung Mangkurat memiliki unit-unit mutu di tingkat fakultas dan prodi yang potensial untuk dikembangkan sebagai unit penjaminan mutu bagi pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi oleh Prodi S1 Pendidikan Khusus

Kelemahan

(1) Jumlah dosen Prodi S1 Pendidikan Khusus yang akan memasuki masa pensiun (berumur lebih dari 50 tahun) selama lima tahun ke depan secara kumulatif mencapai 4,17%, oleh karena itu perlu adanya upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam rekrutmen dosen sesuai kualifikasi yang diperlukan.
(2) Produktivitas dosen Prodi S1 Pendidikan Khusus dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan.
(3) Etos kerja dan pola pikir *(mindset)* dosen Prodi S1 Pendidikan Khusus dan tenaga kependidikan dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non-akademik masih perlu didorong untuk lebih menjunjung tinggi prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola Prodi S1 Pendidikan Khusus sebagai penyelenggara pendidikan akademik yang dibiayai oleh masyarakat.
(4) Sampai saat ini Prodi S1 Pendidikan Khusus secara khusus belum memiliki jurnal ilmiah sebagai media publikasi luaran penelitian dosen maupun mahasiswa. Selama ini, karya tulis bidang ke PLB-an dipublikasikan pada 1 (satu) jurnal ilmiah terakreditasi dan 1 (satu) jurnal ilmiah belum terakreditasi yang dikelola oleh institusi Universitas Lambung Mangkurat. Kondisi ini menyebabkan peluang dosen dan mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Khusus untuk mempublikasi karya ilmiah masih terbatas.
(5) Civitas akademika Prodi S1 Pendidikan Khusus masih perlu didorong untuk memanfaatkan sistem dan teknologi informasi secara optimal dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan administrasi, pendidikan, maupun proses pembelajaran (khususnya *e-learning*)

C. Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan

(1) Jumlah mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Khusus pada awal tahun 2009 sampai 2016 mencapai 1.375 orang. Jumlah mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa Prodi S1 Pendidikan Khusus Universitas Lambung Mangkurat merupakan program studi berkategori besar di Indonesia.
(2) Tingkat ketaatan mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Khusus terhadap peraturan akademik relatif tinggi. Kondisi ini memungkinkan Prodi S1 Pendidikan Khusus untuk mengembangkan kualitas pendidikan ke masa depan.
(3) Minat masyarakat (lulusan SMA/SMK/MA) untuk masuk ke Prodi S1 Pendidikan Khusus relatif tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa Prodi S1 Pendidikan Khusus masih memperoleh perhatian dan menjadi pertimbangan masyarakat sebagai tempat memperoleh pendidikan.
(4) Penerimaan mahasiswa baru Prodi S1 Pendidikan Khusus dilakukan secara selektif melalui ujian tertulis dan wawancara. Kondisi ini membangun *good image* di

masyarakat bahwa Prodi S1 Pendidikan Khusus mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa sebagai *input* dalam proses pendidikan.

(5) Universitas Lambung Mangkurat memfasilitasi pembentukan 17 (Tujuh Belas) unit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu bentuk layanan ekstra-kurikuler bagi mahasiswa yang mencakup layanan pengembangan penalaran, minat, bakat, kegemaran, seni, dan kesejahteraan. Unit kegiatan mahasiswa tersebut memungkinkan mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Khusus mengembangkan kepribadian, karakter, serta kecerdasan sosial melalui kegiatan ekstra kurikuler yang diminati.

(6) Jumlah lulusan Prodi S1 Pendidikan Khusus yang telah dihasilkan dari seluruh program studi sampai dengan awal tahun 2009 adalah sejumlah 453 orang. Jumlah lulusan tersebut merupakan bukti bahwa Prodi S1 Pendidikan Khusus memiliki pengalaman panjang dalam proses pendidikan, sekaligus bukti bahwa Prodi S1 Pendidikan Khusus bukan merupakan program studi baru di Indonesia.

(7) Lulusan Prodi S1 Pendidikan Khusus telah tergabung dalam sebuah wadah Ikatan Alumi (IKA) Universitas Lambung Mangkurat, sebagai organisasi induk alumni. Organisasi alumni ini memungkinkan para alumni Prodi S1 Pendidikan Khusus mudah melakukan komunikasi dan koordinasi, baik dengan sesama alumni maupun dengan almamater.

Kelemahan

(1) Perbandingan jumlah mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Khusus yang lulus dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada setiap tahun akademik relatif lebih rendah. Hal ini berakibat pada rasio dosen dan mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Khusus setiap tahun akademik makin tinggi.

(2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan Prodi S1 Pendidikan Khusus secara rata-rata relatif rendah dan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan juga relatif lama.

(3) Jumlah lulusan Prodi S1 Pendidikan Khusus yang bekerja di luar bidang ke PLB an belum terdata dengan baik, tetapi ditengarai jumlahnya cukup besar.

(5) Forum komunikasi alumni Prodi S1 Pendidikan Khusus belum difasilitasi secara optimal, sehingga jejaring alumni Prodi S1 Pendidikan Khusus belum terbentuk dengan baik.

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kekuatan

(1) Penyesuaian kurikulum pada Prodi S1 Pendidikan Khusus telah dilakukan secara berkelanjutan setiap 4 tahun sekali sejalan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan.

(2) Ketersediaan silabus untuk setiap mata kuliah, Rencana PembelajaranSemester (RPS), dan Kontrak Perkuliahan yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Khusus sebelum perkuliahan semester dimulai.

(3) Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dengan jumlah judul relatif lengkap dan mutakhir, didukung oleh ketersediaan majalah dan jurnal-jurnal ilmiah, baik dalam bentuk cetakan maupun *e-journal*.

(4) Ketersediaan fasilitas sambungan internet di seluruh area kampus, yang memung-

kinkan terselenggaranya proses pembelajaran terpusat pada mahasiswa *(student center learning).*

Kelemahan

(1) Pembelajaran dengan paradigma *Student Center Learning* pada Prodi S1 Pendidikan Khusus masih perlu ditingkatkan, demikian pula, inovasi model pembelajaran yang efektif dalam proses belajar-mengajar juga masih perlu ditingkatkan.
(2) Kurikulum Prodi S1 Pendidikan Khusus belum sepenuhnya berorientasi kepada kebutuhan pasar *(stakeholder)* sehingga mengurangi daya saing lulusan dalam dunia kerja.
(3) Pemanfaatan *website* Universitas Lambung Mangkurat oleh dosen Prodi S1 Pendidikan Khusus sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
(4) Peran pusat-pusat studi yang ada di Universitas Lambung Mangkurat dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat oleh civitas akademika Prodi S1 Pendidikan Khusus masih perlu ditingkatkan.

3.2. Lingkungan Eksternal

Peluang

(1) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk - produk hukum dan perundang-undangan, akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan Prodi S1 Pendidikan Khusus menjadi lebih profesional ke masa depan;
(2) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh Prodi S1 Pendidikan Khusus untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
(3) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkin Prodi S1 Pendidikan Khusus untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharma perguruan tinggi.

Ancaman/Tantangan

(1) Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat.
(2) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk- produk hukum dan perundang-undangan, memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan Prodi S1 Pendidikan Khusus di masa depan.

(3) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas Prodi S1 Pendidikan Khusus untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

BAB 4
RENCANA STRATEGIS

Perubahan Lingkungan Strategis

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa Prodi S1 Pendidikan Khusus merupakan bagian dari suatu lingkungan. Prodi S1 Pendidikan Khusus harus dipandang sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. Prodi S1 Pendidikan Khusus hanya dapat hidup dan berkembang apabila dapat menghasilkan yang sesuai dengan dan diterima oleh kebutuhan sistem tersebut. Ditinjau dari sistem pasar, Prodi S1 Pendidikan Khusus hanya dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak- pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (pegawai).

Dalam cara pandang demikian, Prodi S1 Pendidikan Khusus harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal. Abad ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan - perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut Prodi S1 Pendidikan Khusus mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

(1) Perubahan kemampuan Prodi S1 Pendidikan Khusus (melalui kebijakan institusi Universitas Lambung Mangkurat maupun Perpendiknas) dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan Prodi S1 Pendidikan Khusus.
(2) Perubahan tuntutan masyarakat agar luaran atau lulusan Prodi S1 Pendidikan Khusus lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
(3) Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat, bahkan deregulasi pendidikan memungkinkan bermunculan pergu- ruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di Indonesia. Hal ini menuntut Prodi S1 Pendidikan Khusus untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan agar mampu bersaing.
(4) Perubahan ilmu-ilmu ke PLB-an yang mendasar perlu dikejar dan dikuasi serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

Isu-isu Strategis

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan empat arah kebijakan pengembangan Prodi S1 Pendidikan Khusus menuju 2025 yaitu: Tata Kelola Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur,

Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran, maka Prodi S1 Pendidikan Khusus menetapkan 9 (sembilan) isu strategis yaitu:

(1) Citra Program Studi S1 Pendidikan Khusus;
(2) Kualitas lulusan;
(3) Penelitian dan Pengabdian masyarakat;
(4) Budaya kerja dan budaya akademik;
(5) Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur;
(6) Tatalaksana Organisasi dan Manajemen;
(7) Sistem Informasi Manajemen;
(8) Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring; serta
(9) Kemahasiswaan dan Alumni.

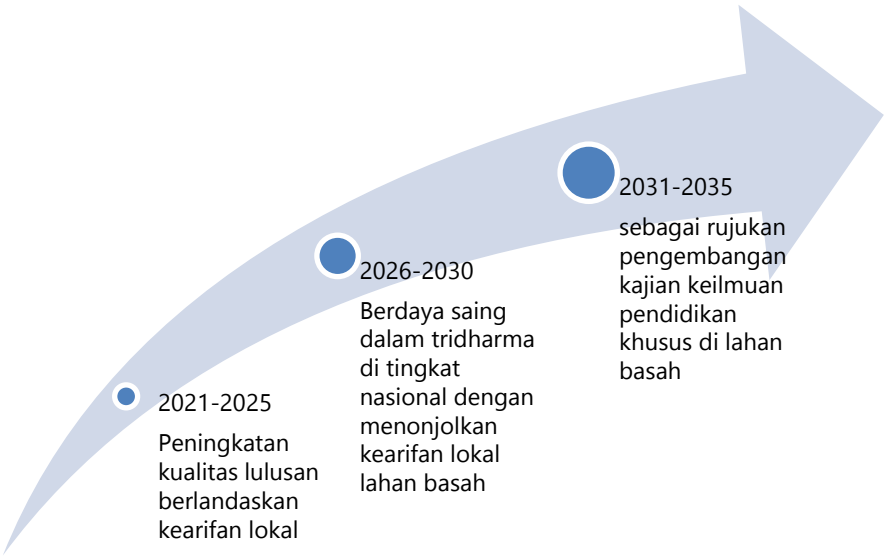
Tujuan Strategis

Tujuan strategis yang hendak dicapai oleh Prodi S1 Pendidikan Khusus pada tahun 2021-2025 adalah:

(1) Menghasilkan sumberdaya manusia (lulusan) yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan luas, menjadi pembelajar berkelanjutan, mampu mengembangkan diri, dan berintegritas tinggi, sehingga mampu berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional;
(2) Menghasilkan karya penelitian pada berbagai bidang manajemen yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu manajemen, serta bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional;
(3) Menghasilkan sumberdaya manusia (lulusan) yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat pada umumnya, serta memberdayakan masyarakat untuk mampu mempertimbangkan berbagai aspek akuntansi dalam setiap pengambilan keputusan ekonomik;

Sasaran Strategis

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, Prodi S1 Pendidikan Khusus menetapkan sasaran strategis berikut:



Gambar 1. Milestone Program Studi Pendidikan Khusus

Aspek	Target Waktu Capaian		
	2021-2025	2026-2030	2031-2035
Sasaran	Peningkatan kualitas lulusan berlandaskan kearifan lokal	Berdaya saing dalam tridharma di tingkat nasional dengan menonjolkan kearifan lokal lahan basah	Sebagai rujukan pengembangan kajian keilmuan pendidikan khusus di lahan basah
Strategi Umum	- Mengembangkan tata kelola pembelajaran yang adaptif, reflektif dan inovatif - Mengembangkan program layanan danpembinaan minat, bakat, penalaran, dan keprofesian bagi mahasiswa - Penguatan jaringan Kerjasama bidang pendidikan dan pembelajaran antar lembaga sehingga memberi kesempatan bagi mahasiswa mengembangkan kompetensi denga belajar di luar institusi	- Memantapkan posisi program studi dalam bidang pendidikan dan pembelajaran adaptif, reflektif, dan inovatif belandaskan nilai kearifan lokal di lahan basah - Memantapkan posisi program studi dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat melalui keberhasilan mendapatkan hibah bersaing dari Lembaga Penelitian dan PengabdianMasyarakat (LPPM) Universitas maupun Kementerian, serta penelitian dan pengabdiankerjasama antar lembaga. - Meningkatkan publikasi ilmiah hasil penelitian danpengabdian masyarakat bertemakan pendidikan dan pembelajaran keilmuan pendidikan khusus mengacu lingkungan lahan basah pada skala nasional dan internasional, serta perolehan HKI	Memantapkan posisi program studi sebagai rujukan pengembangan kajian keilmuan pendidikan khusus di lahan basah melalui tata kelola yang baik bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Indikator Pencapaian	- Kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) beracuan KKNI yang mengakomodir program merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM) - Tersedianya produk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan dalampembelajaran - Tersedianya program layanan kemahasiswaan untuk pengembangan kompetensi - Tersedianya program belajar bagi mahasiswa untuk pengembangan kompetensi dari hasil kerjasama antar lembaga di dalam maupun luar negeri	- Meraih status akreditasi unggul program studi pendidikan khusus. - Terbentuknya pusat studi pengembangan pendidikan khusus berbasis nilai kebangsaan dan budaya lokal dengan fokus kajian lingkungan lahan basah - Dosen melakukan penelitian maupun pengabdian masyarakat melalui skema hibah bersaing LPPM dan DPRMkementerian, serta erjasama skala nasional maupun internasional - Meningkatnya publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat tingkat nasional (terindeks dan/atau terakreditasi) daninternasional (terindeks dan/atau bereputasi) bertemakan pendidikan dan pembelajaran, keilmuan sejarah, serta budaya lokal mengacu lingkungan lahan basah - Publikasi dosen dan/ataumahasiswa mendapat pengakuan melalui peningkatan sitasinya.	- Pusat studi pengembangan kajian pendidikan khusus dimanfaatkan dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian oleh dosen/mahasiswa - Menjadi rujukan pengembangan kajian pendidikan khusus berlandaskan nilai kebangsaan dan budaya lokal

BAB 5

POKOK-POKOK DAN TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS

Pokok-Pokok Rencana Strategis Prodi S1 Pendidikan Khusus yang dijabarkan berdasarkan isu - isu strategis, serta tahapan pencapaiannya selama kurun waktu di ikhtisarkan pada tabel yang disajikan pada halaman 24 sampai halaman 30.

Pokok-Pokok dan Tahapan Pencapaian Rencana Strategis
PROGRAM STUDI STRATA-1 PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2021-2025

Sasaran	Strategi Pencapaian	Indikator Kerja	Target		
			Jangka Pendek (2021-2023)	Jangka Menengah (2021-2024)	Jangka Panjang (2021-2025)
Tujuan 1 : Menghasilkan tenaga pendidik dan non pendidik dalam bidang pendidikan khusus yang berkarakter, mandiri, mampu berkolaboratif, menguasai IPTEK, seni dan keterampilan					
Peningkatan kualitas tenaga dosen program studi PKh	Pengusulan pengadaan tenaga dosen sesuai kualifikasi yang diperlukan dalam keilmuan Prodi PKh	Jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan khusus (dosen) (IKU 3)	6	8	10
	Peningkatan kualifikasi tenaga dosen berstrata S3 sesuai dengan bidang keilmuan pendidikan khusus	Jumlah dosen yang studi doctoral/s3 (dosen) (IKU 3)	2	4	6
	Pembagian kajian keilmuan pendidikan khusus bagi seluruh tenaga dosen	Jumlah dosen yang menguasai kajian keilmuan pendidikan khusus (keahlian) (IKU 3)	10	11	12
	Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa untuk menunjang IPTEK, Seni, dan Keterampilan dalam menghadapi industri 4.0	Jumlah hasil kolaborasi atau karya dalam bentuk penelitian (buah) (IKU 5)	10	15 30	20
	Peningkatan kualifikasi keilmuan pendidikan khusus melalui keikutsertaan dalam pertemuan-pertemuan ilmiah bagi tenaga dosen	Jumlah kegiatan ilmiah yang diikuti dosen (%) (IKU 3)	25	50	75
Peningkatan kualitas pembelajaran dan suasana akademik program studi PKh	Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas bagi mahasiswa dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan,	Jumlah pelaksanaan pembelajaran yang aktif (%) (IKU 7)	60	80	100

	evaluasi dan tindak lanjut				
	Pengadaan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan pendidikan karakter bagi mahasiswa	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang terlaksana (%) (IKU 1, 2)	5	10	15
	Pengadaan pelatihan atau kegiatan ekstrakulikuler untuk mahasiswa dalam rangka pengembangan kompetensi berupa penguasaan keterampilan vokasional dan layanan kompensatoris bagi ABK	Jumlah kegiatan pengembangan keterampilan mahasiswa dalam bidang pendidikan khusus (%) (IKU 1, 2)	5	10	15
Tujuan 2 : Menghasilkan penelitian di bidang Pendidikan Khusus untuk mensukseskan pembangunan Pendidikan Khusus Regional Kalimantan dan Nasional khususnya yang berkenaan dengan pemberdayaan ABK di lingkungan lahan basah					
Peningkatan kebutuhan penelitian bidang PKh	Pembuatan roadmap penelitian sebagai wadah kegiatan penelitian bagi dosen dan mahasiswa (penelitian payung)	Tersusunnya roadmap penelitian (%) (IKU 3, 5, 7)	70	90	100
Tujuan 3 : Terlaksananya pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang Pendidikan Khusus yang menjunjung tinggi nilai – nilai dan budaya di lingkungan lahan basah					
Peningkatan kebutuhan pengabdian kepada masyarakat di bidang PKh	Melaksanakan program pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dalam berbagai bidang kebutuhan pendidikan bagi ABK	Jumlah laporan pengabdian masyarakat (buah) (IKU 3 dan 5)	10	15	20
	Pengadaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa untuk menunjang pengetahuan awal ABK di lapangan	Jumlah mitra yang dijadikan tempat untuk KKL (buah) (IKU 2)	10	15	20
Tujuan 4 : Terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak terkait dengan Pendidikan Khusus ditingkat regional, nasional maupun internasional					

Pemberdayaan gugus mutu di program studi PKh	Membuat Tim penjamin mutu di tingkat prodi dengan nama Gugus Penjamin Mutu (GPM) Prodi PKh	Kinerja pencapaian program dari tim GPM di prodi PKh (%) (IKU 7)	70	90	100
Peningkatan pelaksanaan kerjasama dengan berbagai mitra di tingkat lokal, nasional dan internasional	Mengimplementasikan MBKM dengan berbagai skema untuk memperkaya perkembangan keilmuan pendidikan khusus bagi mahasiswa	Jumlah kegiatan kerjasama MBKM yang terjalin pada prodi PKh (buah) (IKU 6)	5	10	15
	Mengimplementasikan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka mewujudkan peningkatan keilmuan, kompetensi, dan keterampilan mahasiswa dalam program khusus (bahasa isyarat bagi tunarungu, Orientasi Mobilitas (OM) bagi tunanetra, ABA bagi autis, dan sebagainya.	Jumlah kerjasama dengan mitra dalam rangka layanan program khusus pada bidang pendidikan khusus (buah) (IKU 6)	5	10	15

BAB 6
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Prodi S1 Pendidikan Khusus Tahun 2012-2016 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan civitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan seluruh unsur manajemen dan civitas akademika Prodi S1 Pendidikan Khusus dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan Prodi S1 Pendidikan Khusus akan lebih terarah.

Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi S1 Pendidikan Khusus dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai penyelenggara pendidikan akademik di bidang akuntansi. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Program Kerja dan Anggaran Tahunan. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh civitas akademika.

Rencana Strategis Prodi S1 Pendidikan Khusus ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan Prodi S1 Pendidikan Khusus memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap civitas akademika Prodi S1 Pendidikan Khusus untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfir akademik Prodi S1 Pendidikan Khusus yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.

□□□